



KENALI HIPERTENSI SEJAK DINI GUNA MENCEGAH KOMPLIKASI PADA ORANG TUA WALI SANTRI SDIT DARUL HIKMAH KRANGGAN SIDOHARJO SRAGEN

Sudaryanto¹, Muhammad Sowwam²

^{1,2}Akademi Keperawatan YAPPI Sragen
Email: oment8147@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu penyakit tidak menular yang banyak ditemukan dimasyarakat adalah penyakit tekanan darah tinggi atau seringkali dikenal dengan hipertensi. Saat ini penyakit hipertensi menjadi salah satu masalah nasional bahkan juga menjadi masalah Kesehatan global. Tidak terbatas dinegara berkembang saja melainkan juga di negara maju. Penyakit hipertensi menjadi pintu masuk berbagai penyakit lanjutan seperti penyakit jantung, gagal ginjal, diabetes mellitus dan stroke (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi Hipertensi sebesar 25.8 %, meningkat menjadi 34% pada tahun 2018, sementara itu prevalensi hipertensi di Jawa Tengah menunjukkan lebih tinggi dari angka nasional yakni 69,4% ditahun 2020, untuk Kabupaten Sragen hipertensi dari prevalensi 14,5 ditahun 2017 naik menjadi 25,6% ditahun 2020 (BAPERIDA, 2022).

Banyaknya orang tua wali santri yang belum mengetahui penyakit hipertensi dan beberapa wali santri yang menderita hipertensi di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo Sragen menjadi alasan utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan pengabdian masyarakat Pendidikan Kesehatan “kenali sejak dini hipertensi guna mencegah komplikasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para orang tua wali santri di SDIT Darul Hikmah Sidoharjo Sragen sehingga komplikasi akibat penyakit hipertensi dapat terhindar. Hasil dari program kerja ini adalah meningkatnya pengetahuan orang tua wali santri SDIT Darul Hikmah Sidoharjo Sragen.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Hipertensi

ABSTRACT

One of the non-communicable diseases that is commonly found in the community is high blood pressure or often known as hypertension. At present hypertension is a national problem and even a global health problem. Not only in developing countries but also in developed countries. Hypertension is the entry point for various advanced diseases such as heart disease, kidney failure, diabetes mellitus and stroke (Ministry of Health of R Republic of Indonesia 2019). The 2013 Riskesdas results show a prevalence of hypertension of 25.8%, increasing to 34% in 2018, meanwhile the prevalence of hypertension in Central Java shows higher than the national rate of 69.4% in 2020, for Sragen Regency hypertension from a prevalence of 14.5 in 2017 increase to 25.6% in 2020 (BAPERIDA, 2022).

The number of parents and guardians of students who do not know about hypertension yet and several guardians of students who suffer from hypertension at SDIT Darul Hikmah Sidoharjo Sragen are the main reason in the implementation of this program. The Health Education community service program “recognize hypertension early to prevent complications” aims to increase the knowledge of parents and guardians of students at SDIT Darul Hikmah Sidoharjo Sragen so that complications due to hypertension can be avoided. The result of this program is to increase the knowledge of parents and guardians of students at SDIT

Darul Hikmah Sidoharjo Sragen.

Keyword: Health Education, Hypertension

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak ditemukan dimasyarakat. Penyakit hipertensi atau seringkali dikenal masyarakat dengan istilah penyakit tekanan darah tinggi menjadi salah satu masalah nasional bahkan masalah Kesehatan global. Tingginya prevalensi penyakit hipertensi tidak terbatas dinegara berkembang saja melainkan juga dinegara maju. Penyakit hipertensi menjadi pintu masuk berbagai penyakit lanjutan seperti penyakit jantung, gagal ginjal, diabetes mellitus dan stroke (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi Hipertensi sebesar 25.8 %, meningkat menjadi 34% pada tahun 2018, sementara itu prevalensi hipertensi di Jawa Tengah menunjukkan lebih tinggi dari angka nasional yakni 69,4% ditahun 2020, untuk Kabupaten Sragen hipertensi dari prevalensi 14,5 ditahun 2017 naik menjadi 25,6% ditahun 2020 (BAPERIDA, 2022).

Hipertensi adalah keadaan tekanan darah seseorang dengan nilai systole ≥ 140 mmhg dan tekanan diastole ≥ 90 mmHg pada pemeriksaan berulang. Pengukuran tekanan darah sistolik menjadi dasar utama penentuan diagnose hipertensi. Hipertensi ini dikenal dengan istilah *the silent killer* atau penyakit yang mematikan yang jarang disertai dengan tanda gejala terlebih dahulu. Hipertensi merupakan gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan (Hastuti, 2022).

Pendidikan Kesehatan adalah semua kegiatan yang memberikan/meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan Kesehatan. Pendidikan Kesehatan merupakan bagian dari promosi Kesehatan yaitu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Orientasi kegiatan Pendidikan Kesehatan adalah perubahan perilaku yang diharapkan yaitu perilaku sehat, sehingga sasaran pendidikan kesehatan mempunyai kemampuan mengenal masalah Kesehatan dirinya, keluarga dan kelompoknya dalam meningkatkan kesehatan (Martina, 2021).

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023 di SDIT Darul Hikmah Kranggan Sidoharjo Sragen. Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan survey pendahuluan terkait dengan pengetahuan wali santri mengenai penyakit hipertensi. Kegiatan selanjutnya mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait. Sebelum melakukan Pendidikan Kesehatan peserta mengisi kuesioner tentang hipertensi untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan program pemberian Pendidikan Kesehatan tentang hipertensi kepada beberapa wali santri meliputi: pengertian hipertensi, faktor risiko hipertensi, tanda gejala hipertensi dan pencegahannya. Adapun Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan Teknik ceramah diskusi dan tanya jawab. Setelah program terlaksa langkah yang terakhir yaitu melakukan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner yang sama kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Pendidikan Kesehatan: kenali sejak dini hipertensi di SDIT Kranggan Sidoharjo Sragen dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023. Kegiatan ini berlangsung di AULA sekolah. Kegiatan ini dimulai dari jam 13.00 WIB sampai 14.00 WIB dan dihadiri sebanyak 25 orang tua wali santri.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu manusia, dan ini terjadi setelah manusia melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan didapatkan manusia melalui berbagai pancaindra khususnya adalah indra penglihatan dan pendengaran yang merupakan dua indra yang paling banyak berperan dalam hal manusia mendapatkan informasi (Akbar H, 2022).

Kegiatan ini diadakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan orang tua wali santri SDIT Darul Hikmah Kranggan Sidoharjo Sragen. Dengan bekal pengetahuan diharapkan nantinya peserta lebih memahami konsep penyakit hipertensi dan akhirnya dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik bagi pribadi dan keluarga. Dalam proses kegiatan Pendidikan Kesehatan yang dilaksanakan tampak peserta antusias mendengarkan dan memperhatikan penyampaian materi selama kegiatan berlangsung. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat Pendidikan Kesehatan: kenali sejak dini hipertensi di SDIT Darul Hikmah Kranggan Sidoharjo Sragen.



Penampaian materi Hipertensi





Antusiasme Peserta mengikuti kegiatan Pendidikan Kesehatan

Frequency Table

PENGETAHUAN PRE PENKES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PENGETAHUAN KURANG	6	24.0	24.0	24.0
	PENGETAHUAN CUKUP	16	64.0	64.0	88.0
	PENGETAHUAN BAIK	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

PENGETAHUAN POST PENKES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PENGETAHUAN CUKUP	6	24.0	24.0	24.0
	PENGETAHUAN BAIK	19	76.0	76.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Tingkat pengetahuan pre dan post Pendidikan kesehatan

Selain kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang hipertensi ini juga memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan peserta khususnya tentang penyakit hipertensi. Berdasarkan hasil tabulasi dan Analisa data tingkat pengetahuan peserta tentang hipertensi dapat dilihat terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan tentang hipertensi dengan setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan tentang hipertensi.

Tingkat pengetahuan peserta sebelum dilakukan pendidikan Kesehatan tentang hipertensi dalam kategori kurang sebanyak 6 peserta (24%), pengetahuan cukup sebanyak 16 peserta (64%) dan peserta dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 peserta (12%). Sedangkan tingkat pengetahuan peserta post pendidikan Kesehatan yang termasuk dalam kategori kurang tidak ada, peserta dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 peserta (24%) dan peserta termasuk kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 19 peserta (76%).

informasi lain agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Kesehatan orang tua wali santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar H (2022). *Teori promosi Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh
- Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi. (2022). *Ethes (Evaluasi terhadap Hipertensi)*. Diakses dari <https://inovasi.sragenkab.go.id/daerah/inovasi/ethes-evaluasi-terhadap-hipertensi>
- Hastuti A P (2022). *Hipertensi*. Penerbit Lakeisha. Klaten
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Hipertensi penyakit paling banyak diidap masyarakat*. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>
- Martina (2021). *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan*. Penerbit: Yayasan kita menulis